

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap *Tax Avoidance* dan untuk mengetahui pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap *Tax Avoidance* dengan *Good Corporate Governance* sebagai pemoderasi. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Konservatisme akuntansi tidak ada pengaruh terhadap *tax avoidance* yang berarti, bahwa tindak konservatisme akuntansi merupakan tindakan mengurangi laba, dan tindakan *tax avoidance* adalah tindakan penghindaran pajak dengan tujuan meningkat laba perusahaan. Dengan demikian bahwa antara kegiatan konservatisme akuntansi dan kegiatan *tax avoidance* merupakan 2 kegiatan yang bertolak belakang, karena yang satu berupaya mengurangi laba yang lain berupaya menaikkan laba dengan cara penghindaran pajak.
2. GCG berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. bahwa tindak konservatisme akuntansi merupakan tindakan mengurangi laba, dan tindakan *tax avoidance* adalah tindakan penghindaran pajak dengan tujuan meningkat laba perusahaan. Dengan demikian bahwa antara kegiatan konservatisme akuntansi dan kegiatan *tax avoidance* merupakan 2 kegiatan yang bertolak belakang, karena yang satu

laba yang lain berupaya menaikkan laba dengan cara penghindaran pajak. Sementara *tax avoidance* merupakan tindakan penghindaran pajak yang notabene tidak sesuai dengan kerangka GCG tersebut sehingga apabila pelaksanaan GCG diperketat atau ditingkatkan tentunya pihak manajemen tidak perlu melakukan tindakan penghindaran pajak, karena hal ini tidak sesuai dengan prinsip transparansi kerangka GCG.

3. Variabel GCG tidak bisa menjadi variabel mediasi pengaruh konservatisme akuntansi terhadap *tax avoidance*. Akan tetapi apabila variabel GCG sebagai variabel bebas (*Independen*), maka hasil pengujian secara simultan (bersama-sama) ada hubungan yang signifikan antara pengaruh konservatisme dan GCG terhadap *tax avoidance*. Hal ini dikarenakan pada tahun belakangan ini, para pelaku pasar modal menghendaki pencatatan nilai aset perusahaan yang lebih dekat dengan nilai pasarnya daripada nilai bukunya. Permintaan para pelaku tersebut semakin menurunkan pamor penerapan prinsip konservatisme. Konservatisme dinilai tidak lagi sejalan dengan tujuan standar akuntansi modern yang menghendaki standar akuntansi yang dapat memprediksi kondisi perusahaan di masa yang akan datang (*future-oriented*), sesuatu yang tidak bisa dilakukan oleh prinsip akuntansi.

5.2 Keterbatasan

Meskipun penulis telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian hingga sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang masih perlu direvisi. Keterbatasan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel Bank Konvensional sehingga penelitian ini hanya memperoleh sampel sedikit yang sulit untuk digeneralisasikan.
2. Pengukuran *good corporate governance* dengan sebelas indikator memiliki kekurangan pada tahun 2013 dan 2014 banyak bank yang menggunakan penilaian komposit menggunakan peringkat sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 23 bank dari 41 Bank konvensional.
3. Perusahaan perbankan banyak yang tidak melaporkan *good corporate governance* dari tahun 2010-2014 dan masih ada yang mengalami rugi.
4. Peneliti mengalami kesulitan pada waktu melihat laporan keuangan untuk menghitung tax avoidance, yaitu melihat pada tahun sebelumnya dengan tahun yang akhir , biasanya pada tahun terakhir pada laporan keuangan selalu memberikan laporan keuangan mulai dari tahun 2011-2014.

5.3 Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih baik sehingga memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan bidang keilmuan akuntansi. Masukan atau saran yang dapat diberikan terkait dengan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan rumus perhitungan penghindaran pajak yang lebih sederhana namun tetap dapat menggambarkan fenomena praktik penghindaran pajak di Indonesia, sehingga tidak menyebabkan sampel yang digunakan menjadi sedikit.
2. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan sampel yang lebih luas. Hal ini bertujuan agar kesimpulan yang dihasilkan tersebut memiliki cakupan yang lebih luas pula.
3. Penelitian selanjutnya apabila data pajak penghasilan perusahaan memungkinkan untuk diperoleh, maka data tersebut dapat digunakan sebagai proksi perhitungan *tax avoidance* yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharudin, Ahmad Arif dan Provita Wijayanti. 2011. *“Mekanisme Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Akuntansi di Indonesia”*. Dinamika Sosial Ekonomi Vol 7 No 1:86-101.
- Calvin Oktomegah. 2012. *“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme pada Perusahaan Manufaktur di BEI”*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Volume 1 No:36-42
- Dyah Putri Maharani. 2015. *“Pengaruh Kualitas Auditor Eksternal dan Komite Audit terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris terhadap Perusahaan yang Tercatat di Indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)”*. Skripsi Sarjana diterbitkan, universitas diponegoro Semarang.
- Dinny Prastiwi Brilianti. 2013. *“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi Perusahaan”*. *Accounting Analysis Journal* 2 (3).
- Fabian Tjandra Tjhen, M Hasbih Saleh dan Tumpal JR. Stinjak.(2012). *“Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Nilai Perusahaan Di Moderasi oleh Good Corporate Governance”*. Vol.1, No.1 Februari
- Fenny Winata. 2013. *“Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance”*. *Tax & Accounting Review*, Vol.8,No.
- Florensia Jusny. 2015. *“Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Oleh Good Corporate Governance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Retail Trade yang Listing di Bursa Efek Indonesia)”*. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura Vol. 3, No. 1, Agustus Hal. 29-52*
- Hendra Putra Irawan, Aria Farahmita. 2012. *“Pengaruh Kompensasi Manajemen dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Perusahaan”*. Artikel SNA 15 Banjarmasin Universitas Lambung Mangkurat
- Judi Budiman dan Sultan Agung Setiyono. 2012. *“Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)”*. SNA 15 Banjarmasin Universitas Lambung Mangkurat 20-23
- Norma Ferdiana. 2012. *“Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan di BEI”*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi-Vol.1, No.2 Maret .

Nuralifmida Ayu Annisa Lulus dan Kurniasih. 2012. “*Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance*”. Jurnal Akuntansi dan Auditing Vol 8, No 2 Mei 2012: 95-189

Randi Meiza. 2015. “*Pengaruh Karakteristik Good Corporate Governance dan Deferred Tax Expense terhadap Tax Avoidance, (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI tahun 2010-2013)*”. Artikel Ilmiah/Skripsi

Rahmi Fadhilah. 2014. “*Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2009-2011)*”. Skripsi Sarjana diterbitkan, Universitas Negeri Padang (UNP)

Shirly Limantauw. 2012. “*Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris sebagai Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi*”. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi-Vol.1,No.1 Januari .

Yona Efri Yenti dan Efrizal Syofyan. 2013. “*Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Penilaian Ekuitas dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di PT. BEI)*”. WRA, Vol. 1, No. 2

